

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur vegetasi Bukit Karst Kalurahan kemadang, Kabupaten Gunung Kidul di seluruh lokasi penelitian memiliki kategori diagram vertikal Stratum B pada spesies pulai (*Alstonia scholaris*) dan Stratum C pada spesies gmelina (*Gmelina arborea*), johar (*Cassia siamea*), melinjo (*Gnetum gnemon*), akasia (*Acacia auriculiformis*), randu (*Ceiba pentandra*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), mindi (*Melia azedarach*), jati (*Tectona grandis*) dan struktur vegetasi diagram vertikal pada lokasi penelitian lebih banyak tumbuh di tingkat Stratum C.
2. Komposisi jenis vegetasi terdiri dari Akasia (*Acacia auriculiformis*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Johar (*Cassia siamea*), sengon (*Paraserianthes falcataria*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Jati (*Tectona grandis*), Melinjo (*Gnetum gnemon*), Mindi (*Melia azedarach*), Gmelina (*Gmelina arborea*), dan Randu (*Ceiba pentandra*).
3. Indeks Nilai Penting kelas semai didominasi akasia (*Acacia auriculiformis*), sedangkan kelas pancang didominasi akasia (*Acacia auriculiformis*), kemudian akasia (*Acacia auriculiformis*) berperan di dalam komunitas kelas tiang, dan komunitas kelas pohon dipengaruhi oleh Mahoni (*Swietenia macrophylla*).

4. Keanekaragaman hayati untuk indeks keanekaragaman hayati pada lokasi penelitian ekosistem karst termasuk tingkat rendah untuk kelas pancang dan tiang karena akasia (*Acacia auriculiformis*) tumbuh dominan dan tingkatan sedang untuk kelas semai dan pohon dengan penyebaran spesiesnya merata tanpa ada yang tumbuh dominan. Indeks dominansi tingkat pancang dan tiang terdapat jenis yang mendominasi yaitu akasia (*Acacia auriculiformis*), kemudian indeks kemerataan jenis terdapat kategori sedang pada kelas pancang dan tiang karena akasia (*Acacia auriculiformis*) tumbuh paling banyak pada tingkat tersebut dan kelas semai dan pohon kategori tinggi karena tidak ada jenis yang tumbuh mendominasi.